

A B S T R A K S I

EFEKTIVITAS KEBERADAAN JEMBATAN TIMBANG DALAM MENGANTISIPASI KESELAMATAN DAN TERTIB LALU LINTAS MENURUT PP. NO. 43 TAHUN 1993

(Studi Kasus Dinas Perhubungan Propinsi Sumatera Utara)

O L E H

RASMI WARNT

NPM : 99.840.0051

BIDANG HUKUM ADMINISTRASI NEGARA

Konsekuensi dari pelaksanaan pembangunan itu adalah dibutuhkanya berbagai sarana agar pembangunan tersebut tetap berjalan dengan lancar. Salah satu sarana yang sangat penting tersebut adalah berupa jalan raya. Jalan raya selain sebagai alat untuk menghubungkan antara satu daerah dengan daerah yang lainnya, juga merupakan sarana perekonomian yang sangat vital sekali. Dikatakan vital karena dengan adanya jalan raya maka roda perekonomian satu daerah dapat berjalan dalam memenuhi kebutuhannya baik itu dengan cara mengirimkan hasil suatu daerah ke daerah lain, maupun mendatangkan hasil daerah lain yang tidak dihasilkan daerah tersebut.

Salah satu aspek yang fundamental dari kegiatan dan fungsi jalan raya adalah sebagai sarana pengangkutan akan barang-barang dan juga orang dari satu tempat ke tempat lainnya

Dalam pembahasan skripsi ini maka perihal pengangkutan barang adalah merupakan topik utama yang perlu diperhatikan. karena pada kajian ini sangat tersangkut sekali dalam hal pengawasan terhadap jalannya arus kendaraan dengan lancar serta ketahanan jalan atas beban yang diangkut oleh mobil pengangkutan barang yang bersangkutan.

Dari uraian di atas maka kegiatan pemerintah melalui aparaturnya juga diperuntukkan bagi keseimbangan antara pemakai jalan raya dengan kondisi jalan raya tersebut. Salah satu kebijaksanaan pemerintah tersebut adalah melalui penerapan peraturan tentang pengoperasian jembatan timbang sebagai suatu sarana penertiban angkutan mobil barang.

Keadaan tersebut timbul dikarenakan seringnya mobil pengangkutan barang memuat barang-barang yang diangkutnya melebihi ketahanan jalan raya yang

dilaluinya sehingga hal tersebut berakibat semakin cepatnya perbaikan yang dilakukan atas jalan raya tersebut, dan hal ini juga berakibat langsung kepada segi pedoman yang mengharuskan pemerintah harus mengganti atau memperbaiki jalan raya tersebut sebelum tanggal dan waktu yang semestinya. Dan hal tersebut juga dapat mengakibatkan tersendat-sendanya pelaksanaan pembangunan karena dana yang ada terpaksa dipakaikan untuk memperbaiki jalan raya tersebut. Setelah mengadakan penelitian kepustakaan dan juga penelitian lapangan secara langsung di Jembatan Timbang Wilayah kerja Kantor Dinas Perhubungan Propinsi Sumatera Utara didapatkan suatu keadaan Keberadaan dan ketidadiran Kantor Dinas Perhubungan Propinsi Sumatera Utara adalah merupakan suatu upaya Pemerintah Pusat untuk melaksanakan tugas-tugas pengawasan pemakaian jalan raya dan mobil angkutan yang melintas di atasnya dengan sistem desentralisasi dimana pembentukannya diserahkan kepada Kepala Daerah Propinsi Sumatera Utara agar tercapai dan terciptanya suatu hasil guna dan daya guna yang optimal dalam bidang pekerjaan pengawasan atas pemakaian jalan raya serta mobil angkutan yang melintas di atasnya itu sendiri sehingga dengan demikian jalan raya dimaksud akan dapat dipergunakan oleh penggunajalan raya secara maksimal.

Dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut, khususnya tentang penertiban terhadap pemakai jalan bagi mobil angkutan, Dinas Perhubungan Propinsi Sumatera Utara ini memfungsikan jembatan timbang sebagai suatu sarana atau alat dalam menjalankan tugasnya. Fungsi jembatan timbang dalam hal ini adalah untuk mengetahui apakah barang yang di bawa oleh mobil angkutan tidak melewati toleransi yang diberikan.